

# PENGARUH LABA PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA TBK TAHUN 2016-2023

Ecclesia Natalia Dumanauw<sup>1</sup>; Siti Fathiyah Nurzahrani<sup>2</sup>; Georgiana Charisima Gandi<sup>3</sup>; Elizabeth Tiur Manurung<sup>4</sup>

Universitas Katolik Parahyangan  
Jln. Ciumbuleuit No. 94 (022) 2032655  
E-mail : [eliz@unpar.ac.id](mailto:eliz@unpar.ac.id) (Koresponding)

**Abstract:** This study investigates the effect of company profit on the stock price of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk during the period 2016–2023. The research adopts a quantitative associative approach and utilizes simple linear regression analysis to examine the relationship between net profit as the independent variable and stock price as the dependent variable. The data were obtained from the company's quarterly financial statements and historical stock prices from the Indonesia Stock Exchange. The results show a positive and statistically significant relationship, with an R-square value of 36.5%, indicating that changes in profit explain about one-third of the variation in stock prices. These findings highlight that while profit is a key financial indicator influencing stock performance, other external factors such as macroeconomic conditions, government policies, and market sentiment also play an essential role in determining stock prices. Therefore, both investors and corporate managers should consider a wider range of factors when making investment or strategic decisions.

**Keywords:** *PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, Profit, Stock Price, Linear Regression Analysis, Financial Performance*

Dalam dunia pasar modal, harga saham mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja suatu perusahaan. Salah satu indikator utama yang sering digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan adalah laba bersih. Laba dianggap sebagai tolak ukur keberhasilan manajemen dalam menjalankan operasional dan efisiensi perusahaan, serta menjadi dasar dalam pembagian dividen dan proyeksi pertumbuhan di masa depan (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2020).

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan perbankan terbesar di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk selalu menjadi perhatian para pelaku pasar. Secara teori, ketika laba perusahaan meningkat, ekspektasi investor terhadap dividen dan pertumbuhan perusahaan juga meningkat, yang pada akhirnya mendorong kenaikan harga saham (Yuli Citra Yubel Lintong & Heinze R. N. Wokas, 2022).

Secara umum, laba perusahaan dianggap faktor utama yang mempengaruhi harga saham. Ketika perusahaan mencatat

laba yang tinggi, hal ini biasanya memberikan sinyal positif bagi investor mengenai potensi pertumbuhan bisnis di masa depan. Akibatnya, permintaan terhadap saham meningkat dan harga saham cenderung naik. Sebaliknya, jika laba turun, investor bisa kehilangan kepercayaan sehingga harga saham berpotensi melemah.

Namun, hubungan antara laba dan harga saham tidak selalu jalan searah. Dalam praktiknya, banyak faktor lain seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan moneter, suku bunga, hingga sentimen pasar berpengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu, penting untuk meneliti seberapa besar pengaruh laba terhadap harga saham, terutama pada sektor perbankan yang memiliki karakteristik khusus seperti yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia.

## **Laba Perusahaan**

Laba merupakan selisih antara total pendapatan yang diperoleh perusahaan dengan total biaya yang dikeluarkan dalam

suatu periode tertentu. Laba mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan menjadi indikator penting untuk menilai efisiensi operasional serta potensi keuntungan bagi pemegang saham, serta informasi yang krusial bagi para investor dan calon investor.

Menurut Kasmir (2013), laba diklasifikasikan menjadi dua, yaitu:

1. Laba kotor (*gross profit*), yaitu keuntungan yang diperoleh perusahaan sebelum dikurangi biaya-biaya operasional dan beban lainnya.
2. Laba bersih (*net profit*), yaitu laba yang tersisa setelah dikurangi semua beban perusahaan, termasuk pajak.

### Saham

Saham merupakan salah satu instrumen keuangan yang paling populer di kalangan investor untuk berinvestasi di pasar modal. Investasi dalam bentuk saham dianggap sebagai salah satu cara yang efektif untuk meraih keuntungan dalam jangka panjang (Iswandi Sukartaatmadja, 2023). Keuntungan dari berinvestasi di saham adalah investor berpeluang mendapatkan dua jenis keuntungan, yaitu *capital gain* (keuntungan dari selisih harga jual dan beli saham), dan *dividen* (pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham).

### Teori Pasar Efisien

Teori pasar efisien merupakan tonggak penting dalam perkembangan teori keuangan dan menyebutnya sebagai salah satu kerangka bangun dasar (*fundamental building block*) keuangan (Smith, 1990). Dalam memahami konsep ini, fokusnya adalah pada seberapa cepat dan sejauh mana informasi yang tersedia mampu mempengaruhi pasar, yang biasanya terlihat dari perubahan harga sekuritas. Menurut Haugen (2001), informasi di pasar dapat dibagi menjadi 3, yaitu:

1. Informasi dari pergerakan harga saham di masa lalu.
2. Semua informasi yang bersifat publik.

3. Seluruh informasi yang tersedia termasuk informasi orang dalam.

### Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) menjelaskan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan bisa menjadi petunjuk bagi investor tentang bagaimana mereka menilai prospek masa depan perusahaan. Dengan kata lain, melalui keputusan atau kebijakan tertentu, manajemen mengirimkan sinyal kepada pasar mengenai kondisi dan potensi perusahaan (Khusnul Qotimah, 2023).

Teori sinyal menyatakan bahwa informasi yang disampaikan oleh perusahaan dapat ditafsirkan secara berbeda oleh investor, bisa sebagai kabar baik (*good news*), maupun buruk (*bad news*). Hal ini akan berdampak pada naik turunnya harga saham. Jika manajemen menyampaikan sinyal yang dianggap positif, hal tersebut berpotensi mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya, jika sinyal yang diterima dinilai negatif, maka harga saham perusahaan bisa mengalami penurunan. (Preisig Sigar, 2019)

### Hubungan Laba dan Harga Saham

Menurut Hermansyah (2008), dalam perekonomian yang kompetitif, tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang. Selain itu, laba bersih juga menjadi indikator penting yang diperhatikan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi, salah satunya melalui pembelian saham. Dengan tingginya tingkat laba, hal tersebut dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal, yang pada akhirnya bisa meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan melebihi penawarannya. Kondisi ini berpotensi mendorong kenaikan harga saham perusahaan di pasar.

### METODE

Penelitian ini adalah studi kuantitatif asosiatif yang dirancang untuk menilai

**Jurnal Akuntansi Kompetif**, ISSN:2622-5379  
Vol. 8, No.2, Mei 2025

dampak laba perusahaan terhadap harga saham PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dalam periode 2016 hingga 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan informasi harga saham historis dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, serta sumber data keuangan terpercaya lainnya. Untuk menganalisis pengaruh laba bersih terhadap harga saham, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

## HASIL

Pada bagian ini, disajikan data Laba dan Harga Saham PT Bank BRI Indonesia Tbk yang diambil dari laporan keuangan triwulanan selama periode tahun 2016. Data ini menggambarkan perkembangan laba perusahaan dan pergerakan harga saham pada periode yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara laba terhadap harga saham. Berikut adalah tabel yang menampilkan data laba dan harga saham PT Bank BRI Indonesia Tbk:

**Tabel 1. Deskripsi Data**

No	Quartal	Periode	Laba	Harga Saham
1	I	31 Mar 2016	6,251,811	2,285
2	II	30 Jun 2016	12,182,486	2,160
3	II	30 Sep 2016	18,975,145	2,440
4	IV	31 Dec 2016	26,227,991	2,335
5	I	31 Mar 2017	6,659,611	2595
6	II	30 Jun 2017	13,448,492	2950
7	II	30 Sep 2017	20,540,254	3,055
8	IV	31 Dec 2017	29,044,334	3,640
9	I	31 Mar 2018	7,422,010	3,600
10	II	30 Jun 2018	14,934,136	2,840
11	II	30 Sep 2018	23,547,841	3,150
12	IV	31 Dec 2018	32,418,486	3,660
13	I	31 Mar 2019	8,196,449	4,120
14	II	30 Jun 2019	16,162,860	4,360
15	II	30 Sep 2019	24,803,424	4,120
16	IV	31 Dec 2019	34,413,825	4,400
17	I	31 Mar 2020	8,169,902	3,020
18	II	30 Jun 2020	10,201,042	3,030
19	II	30 Sep 2020	14,153,691	3,040
20	IV	31 Dec 2020	18,660,393	4,170
21	I	31 Mar 2021	6,860,082	4,293
22	II	30 Jun 2021	12,539,836	3,844
23	II	30 Sep 2021	19,070,031	3,850
24	IV	31 Dec 2021	30,755,766	4,110
25	I	31 Mar 2022	12,219,621	4,660
26	II	30 Jun 2022	24,876,271	4,150
27	II	30 Sep 2022	39,311,445	4,490
28	IV	31 Dec 2022	51,408,207	4,940
29	I	31 Mar 2023	15,563,915	4,730
30	II	30 Jun 2023	29,561,361	5,425
31	II	30 Sep 2023	44,213,569	5,225
32	IV	31 Dec 2023	60,425,048	5,725

**Tabel 2.1 Model Summary**

Regression Statistics	
Multiple R	0.6040650619
R Square	0.3648945991
Adjusted R Square	0.343724419
Standard Error	771.4610133
Observations	32

**Tabel 2.2 ANOVA**

	<i>d</i> <i>f</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	1025819 2.65	1025819 2.65	17.2362 5394	0.00025129 85801
Residual	30	1785456 2.85	595152. 0951		
Total	31	2811275 5.5			

**Tabel 2.3 Coefficients**

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95.0%</i>	<i>Upper 95.0%</i>
Intercept	2838	261.	10.86					
	.344	1304	52		2305	3371	2305	3371
	.808	218	85	0	.045	.644	.045	.644
Laba	0.00	0.00	4.1					
	.0042	.0010	65	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
	.6776	.2796	67	2985	6837	6715	6837	6715
	4131	6512	71	801	6437	1826	6437	1826

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana terhadap data PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) selama periode 2016-2023, terungkap bahwa laba perusahaan memiliki dampak yang cukup berarti terhadap pergerakan harga sahamnya. Hal ini terlihat dari nilai *R Square* sebesar 36,5%, yang mengindikasikan bahwa sekitar sepertiga dari fluktuasi harga saham BRI dapat dijelaskan oleh perubahan laba. Namun, penting untuk dicatat bahwa sisanya dipengaruhi oleh beragam faktor lain di luar laba, seperti kondisi ekonomi makro,

kebijakan pemerintah, tingkat suku bunga, hingga sentimen pasar.

Temuan bahwa laba hanya mampu menjelaskan sekitar 36,5% dari pergerakan harga saham menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja keuangan dan harga saham tidaklah selalu linier atau sederhana. Dalam praktiknya, para investor di pasar modal cenderung tidak hanya bergantung pada laba sebagai satu-satunya tolok ukur dalam membuat keputusan investasi. Mereka juga sangat mempertimbangkan faktor-faktor eksternal dan bahkan aspek psikologis yang sering kali lebih dominan, terutama dalam jangka pendek.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan konsep pasar efisien dan teori sinyal, di mana harga saham idealnya merefleksikan seluruh informasi yang tersedia, baik yang bersifat fundamental (seperti laba) maupun non-fundamental (misalnya, rumor pasar, ekspektasi, dan kebijakan moneter). Oleh karena itu, meskipun laba tetap menjadi salah satu indikator utama yang diamati investor, strategi perusahaan untuk meningkatkan harga saham tidak bisa semata-mata berfokus pada peningkatan laba saja.

Implikasinya, manajemen BRI perlu memperluas cakupan pendekatan strategisnya. Misalnya, dengan memperkuat komunikasi kepada pasar, meningkatkan transparansi informasi, serta mengelola risiko eksternal secara proaktif. Langkah-langkah ini krusial untuk menjaga kepercayaan investor dan pada akhirnya mendukung stabilitas harga saham. Bagi para investor, temuan ini menjadi pengingat penting untuk tidak hanya terpaku pada laporan laba. Sebaliknya, perlu mempertimbangkan berbagai faktor lain secara menyeluruh sebelum mengambil keputusan investasi.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa laba memang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, namun dampaknya terbatas pada sekitar 36,5% dari variasi harga saham BRI selama periode studi. Oleh karena itu, untuk analisis saham yang komprehensif, penting untuk mempertimbangkan beragam aspek agar strategi investasi maupun pengelolaan

perusahaan menjadi lebih adaptif terhadap dinamika pasar yang terus berubah.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana terhadap data PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) dari tahun 2016 hingga 2023, dapat disimpulkan bahwa laba perusahaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap harga saham. Koefisien regresi sebesar 0,0000427 menunjukkan bahwa setiap kenaikan laba sebesar Rp1 akan diikuti oleh kenaikan harga saham sebesar Rp0,0000427, meskipun dalam jumlah yang relatif kecil.

Nilai *R Square* sebesar 36,5% mengindikasikan bahwa laba dapat menjelaskan sekitar sepertiga dari variasi harga saham. Ini berarti sisa variasi harga saham dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model, seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, dan sentimen pasar. Selain itu, signifikansi model juga didukung oleh nilai *p-value* yang jauh di bawah 0,05, yang menegaskan hubungan statistik signifikan antara laba dan harga saham.

Temuan ini menggarisbawahi pentingnya laba sebagai salah satu indikator fundamental yang mempengaruhi nilai saham perusahaan. Namun, investor tetap disarankan untuk mempertimbangkan faktor-faktor eksternal lainnya agar pengambilan keputusan investasi menjadi lebih komprehensif dan menyeluruh. Secara keseluruhan, peningkatan laba secara konsisten dapat menjadi salah satu strategi perusahaan untuk membangun kepercayaan investor dan mendukung pertumbuhan harga saham di masa mendatang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Iswandi Sukartaatmadja, S. K. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 11(1).

- Iwan Hermansyah, E. A. (2008). PENGARUH LABA BERSIH TERHADAP HARGA SAHAM (Sensus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi FE UNSIL*, 3(1).
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Khusnul Qotimah, L. K. (2023). Pengaruh Analisa Fundamental terhadap Return Investasi pada Saham Second Liner di Sektor Energi Periode 2019-2022 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 11(3).
- Kieso, W. W. (2020). *Intermediate Accounting*. John Wiley & Sons.
- Preisiasigar, L. K. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 7(3).
- PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2016). *Investor*. Retrieved from Laporan Tahunan: <https://bri.co.id/web/guest/report-detail-annually?typeId=1>
- PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2017). *Investor*. Retrieved from Laporan Tahunan: <https://bri.co.id/web/guest/report-detail-annually?typeId=1>
- PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2018). *Investor*. Retrieved from Laporan Tahunan: <https://bri.co.id/web/guest/report-detail-annually?typeId=1>
- PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2019). *Investor*. Retrieved from Laporan Tahunan: <https://bri.co.id/web/guest/report-detail-annually?typeId=1>
- PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2020). *Investor*. Retrieved from Laporan Tahunan: <https://bri.co.id/web/guest/report-detail-annually?typeId=1>
- PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2021). *Investor*. Retrieved from Laporan Tahunan: <https://bri.co.id/web/guest/report-detail-annually?typeId=1>
- PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2022). *Investor*. Retrieved from Laporan Tahunan: <https://bri.co.id/web/guest/report-detail-annually?typeId=1>
- PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. (2023). *Investor*. Retrieved from Laporan Tahunan: <https://bri.co.id/web/guest/report-detail-annually?typeId=1>
- Smith, C. W. (1990). *The Theory of Corporate Finance: A Historical Overview*. (M. C. Jensen, Ed.) New York: North Holland Publishing Company.
- Yuli Citra Yubel Lintong, H. R. (2022). Pengaruh Dividen dan Laba Bersih terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2).